

## Analysis of Differential Costs of By-Products to Generate Differential Income at PT Pathemaang Raya Bitung

Mutiara I. Pateda<sup>1\*</sup>, Victorina Z. Tirayoh<sup>2</sup>, Syermi S.E Mintalangi<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Mutiara Indaresta Pateda [Indarestaptd@gmail.com](mailto:Indarestaptd@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Differential Costs, Differential Revenues, By-Products

*Received :* 20, August

*Revised :* 22, September

*Accepted:* 24, October

©2023 Pateda, Z.Tirayoh, Mintalangi:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Differential cost analysis is an analysis used to compare the differences between income and costs between existing alternatives to assist management in making decisions about which alternative to choose. Meanwhile, differential income is future information in the form of income that is different between decision alternatives and other decision alternatives. The aim of this research is to find out whether by-products can generate Differential Income at PT Pathemaang Raya Bitung. The research object is PT Pathemaang Raya Bitung. The research method used is Qualitative Descriptive. The research results show that by continuing the company's production of leftover goods into by-products, the company will generate Differential Income from the sale of these by-products.

---

## Analisis Biaya Diferensial Produk Sampingan untuk Menghasilkan Pendapatan Diferensial Pada PT. Pathemaang Raya Bitung

Mutiara I. Pateda<sup>1\*</sup>, Victorina Z. Tirayoh<sup>2</sup>, Syermi S.E Mintalangi<sup>3</sup>

Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Mutiara Indaresta Pateda [Indarestaptd@gmail.com](mailto:Indarestaptd@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Biaya Diferensial, Pendapatan Diferensial, Produk Sampingan

*Received :* 20, August

*Revised :* 22, September

*Accepted:* 24, October

©2023 Pateda, Z.Tirayoh, Mintalangi:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Analisis biaya diferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara pendapatan dan biaya diantara alternatif yang ada untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan alternatif yang akan dipilih. Sedangkan Pendapatan diferensial adalah informasi masa yang akan datang yang berupa pendapatan yang berbeda pada alternatif keputusan dengan alternatif keputusan yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Produk sampingan dapat menghasilkan Pendapatan Diferensial pada PT Pathemaang Raya Bitung. Objek penelitian yaitu PT Pathemaang Raya Bitung. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perusahaan melanjutkan produksi barang sisa menjadi produk sampingan perusahaan akan menghasilkan Pendapatan Diferensial dari hasil penjualan produk sampingan tersebut.

---

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis dalam era globalisasi ini penilaian kualitas perusahaan dinilai dari cara perusahaan mencapai tujuannya, dimana tujuan utama yang harus dicapai perusahaan adalah menghasilkan laba yang sebesar-besarnya dari satu periode ke periode berikutnya. Apabila tingkat laba perusahaan tinggi dan mengalami peningkatan, maka perusahaan akan memiliki prospek yang baik kedepannya karena laba menjadi indikator yang penting dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dengan banyaknya keuntungan yang dihasilkan perusahaan, perusahaan akan mampu mengembangkan kualitas perusahaan dengan menjadi suatu usaha yang lebih besar dan meningkat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk menjamin perusahaan dapat menghasilkan tingkat laba yang maksimal, maka manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian dengan baik dua komponen yang penting dalam pembentukan laba yaitu pendapatan dan biaya yang terjadi dalam proses produksi. Dimana pendapatan merupakan hasil dari penjualan produk yang dihasilkan untuk dijual kepada konsumen sedangkan biaya adalah pengorbanan ekonomi yang merupakan pengeluaran modal yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang berupa barang atau jasa.

Perusahaan dalam upaya memaksimalkan hasil pendapatannya adalah dengan memanfaatkan segala hal yang ada di dalam perusahaan yang kiranya dapat bernilai dan menghasilkan keuntungan. Salah satu contoh yaitu produk sampingan (by-product) yang merupakan produk yang dihasilkan bersamaan dalam proses produksi tetapi nilainya relatif kecil dan kuantitasnya lebih rendah dari produk yang lain atau produk utama yang diproduksi dalam perusahaan tersebut. Tetapi walaupun demikian produk sampingan ini masih bisa tetap dimanfaatkan dan dapat menghasilkan keuntungan jika diolah lebih lanjut yang nantinya hal ini akan membuka peluang pendapatan dari sisi yang lain bagi perusahaan.

Pada umumnya tidak sedikit perusahaan yang kurang mempertimbangkan untuk menghasilkan produk sampingan disamping menjalankan produksi pada produk utama karena asal mula produk sampingan yang biasanya hanya dihasilkan dari proses persiapan bahan baku sebelum digunakan pada proses produksi ataupun sisa-sisa dari pembersihan produk utama yang dianggap hanya sebagai barang sisa sehingga dipandang tidak memiliki nilai dan kurang bermanfaat bagi perusahaan.

Kota Bitung adalah kota yang terletak di paling ujung Timur Provinsi Sulawesi Utara yang sangat terkenal dengan kota penghasil berbagai jenis ikan sehingga tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang bersaing dalam usaha penjualan ikan. Salah satu perusahaan yang ada di Kota Bitung yang bergerak dibidang ini adalah PT Pathemaang Raya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Kota Bitung, Yang dimana di dalam lokasi pelabuhan tersebut terdapat lebih dari sepuluh perusahaan yang bergerak di bidang yang sama dan juga sumber penghasilan ikan setiap perusahaan yang ada berasal dari hasil laut yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Bitung.

PT Pathemaang Raya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Kota Bitung, Yang dimana di dalam lokasi pelabuhan tersebut terdapat lebih dari sepuluh perusahaan yang bergerak di bidang yang sama dan juga sumber penghasilan ikan setiap perusahaan yang ada berasal dari hasil laut yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Bitung.

Kegiatan operasional PT Pathemaang Raya yaitu dengan mengolah hasil yang diperoleh dari laut berupa berbagai jenis ikan, yang kemudian diolah dengan cara dibersihkan, dibekukan, dikemas dan selanjutnya dikirim ke customer di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Namun pada proses ini ditemukan bahwa barang sisa dari proses pembersihan ikan tadi contohnya isi perut ikan masih belum dimanfaatkan dengan baik karena perusahaan biasanya hanya membagikan isi perut ikan ini kepada para karyawannya saja karena perusahaan menganggap bahwa bahwa barang sisa tersebut tidak bernilai.

Pada kenyataanya barang sisa yang dianggap kurang bernilai sehingga kurang di dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan ini merupakan barang yang nantinya bisa diproses kembali karena dalam masyarakat kota bitung isi perut ikan tersebut dapat di perjual belikan di pasaran karena biasanya sering digunakan untuk membuat berbagai jenis olahan makanan dan juga bisa digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sambal. Sehingga hal ini bisa menimbulkan peluang baru bagi perusahaan apabila bisa memanfaatkan barang sisa tersebut untuk diolah kemudian dijual kembali yang nantinya dapat menghasilkan sumber pendapatan lain disamping pendapatan dari produk utama. Yang tentunya hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas perusahaan karena perusahaan mampu menciptakan hal yang baru untuk meningkatkan laba perusahaan agar dapat bertahan ditengah persaingan antar perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Akuntansi**

Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi (Bahri, 2020:1).

### **Konsep Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi. Manajer merupakan pihak internal suatu organisasi yang memimpin dan mengendalikan operasi organisasi seta bertanggungjawab atas kepemimpinanya. Untuk itu, pihak manajemen berkepentingan terhadap informasi, akuntansi untuk menilai efisiensi dan evaluasi aktivitas suatu organisasi (Kholmi, 2019:2).

### **Informasi Akuntansi Diferensial**

Menurut Halim pada Nasser (2022:45) Informasi akuntansi diferensial adalah informasi yang menyajikan mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva berbeda jika memilih suatu tindakan yang akan berbeda dengan tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu, merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda dari alternatif lain yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva disebut aktiva diferensial, dan yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial, dan yang hanya berkaitan dengan biaya disebut biaya diferensial.

### **Jenis Informasi Akuntansi Diferensial**

Informasi akuntansi diferensial terbagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aktiva diferensial. Sebagaimana Mulyadi Pada Suradi (2022:105) menjelaskan bahwa: Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (differential costs), dan hanya yang bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (differential revenues), sedangkan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (differential assets).

### **Biaya Diferensial**

Menurut Mulyadi (2017:77), membedakan antara pengertian istilah biaya diferensial dengan biaya relevan walaupun seringkali istilah biaya diferensial digunakan untuk maksud yang sama untuk menyebutkan biaya diferensial. Sebenarnya semua biaya adalah relevan karena menurut definisi biaya, semua biaya adalah pengorbanan ekonomi untuk tujuan tertentu sehingga tidak ada biaya yang relevan. Menurut perbedaan ini, biaya diferensial adalah biaya yang relevan dalam pengambilan keputusan. Konsep biaya diferensial dapat digunakan untuk berbagai analisis pengambilan keputusan, misalnya: menerima atau menolak pesanan khusus dan membuat sendiri atau membeli bagian produk.

### **Analisis Biaya Diferensial**

Simamora (2017:97) mengemukakan, analisis biaya diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif". Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis biaya diferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara pendapatan dan biaya diantara alternatif yang ada untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan alternatif yang akan dipilih.

### **Pendapatan Diferensial**

Simamora (2017:101) mengemukakan bahwa pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau pemenuhan kewajiban perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Kesimpulan dari para ahli diatas pendapatan merupakan hasil penerimaan dana yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

### **Produk Sampingan**

Bustami (2017:166) menyatakan Produk sampingan adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, tetapi produk tersebut nilai atau kuantitasnya lebih rendah dibandingkan dengan produk lain (produk utama). Supriyono dalam Herman (2022:135) menyatakan Produk sampingan adalah satu atau beberapa macam produk yang mempunyai nilai relatif kecil dan dihasilkan secara serempak dengan produk utama yang mempunyai nilai lebih tinggi.

### **Karakteristik Produk Sampingan**

Menurut Supriyono pada Herman (2022:136) Produk sampingan yang dihasilkan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

1. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama tanpa perlu diproses lebih lanjut.
2. Produk sampingan yang memerlukan proses pengolahan setelah dipisah dari produk utama agar siap dijual.
3. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama dan dapat pula diproses lebih lanjut agar dapat dijual dengan nilai lebih tinggi. Pada produk sampingan golongan ini manajemen harus mengambil keputusan apakah produk sampingan diolah lebih lanjut atau dijual setelah dipisah dari produk utamanya.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019 : 25). Karena peneliti ingin mendalami kasus atau topik yang diteliti harus berfokus pada satu objek saja dan juga harus sesuai berdasarkan dengan keadaan yang benar-benar terjadi di lapangan. Penelitian ini akan menjelaskan Produk sampingan yang bisa digunakan untuk menghasilkan Pendapatan Diferensial pada PT Pathemaang Raya bitung.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Pathemaang Raya Bitung yang beralamat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung, Kel. Aertembaga Satu, Kec. Aertembaga, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Dan waktu penelitian dilakukan dimulai dari bulan April sampai dengan Agustus 2023.

### **Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Yaitu :

1. Data kuantitatif merupakan jenis data yang biasanya dapat diukur atau dihitung secara langsung seperti bilangan atau hitungan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diambil yaitu berupa catatan atau laporan yang sudah tersusun dalam perusahaan seperti data biaya yang dikeluarkan perusahaan, laporan hasil penjualan, catatan persediaan dan pembelian barang yang ada diperusahaan.
2. Data kualitatif adalah data yang menjelaskan konsep dari suatu permasalahan yang biasanya tidak berbentuk bilangan atau hitungan data yang berupa angka. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan yaitu seperti gambaran umum perusahaan, tugas dan tanggungjawab karyawan, dan juga siklus proses produksi perusahaan. berupa catatan atau dokumentasi dari instansi.

#### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari pihak pertama tanpa ada pihak kedua (perantara) baik itu dalam bentuk individu dan juga kelompok. Data primer dalam penelitian ini berupa biaya-biaya perusahaan, laporan hasil penjualan, catatan persediaan dan pembelian barang, gambaran umum perusahaan dan juga siklus proses produksi perusahaan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode atau cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan langsung kepada pemilik perusahaan atau pihak-pihak yang ada didalam perusahaan yang dimana hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber untuk menjawab masalah penelitian.
2. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau dengan cermat dan langsung dilakukan dilokasi penelitian yang dimana hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui keadaan yang terjadi di perusahaan dan kemudian dapat digunakan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan.

3. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti membaca dan menganalisis data yang berupa dokumen atau catatan yang sudah ada di perusahaan dimana hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh bukti yang dapat mendukung hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

### **Metode dan Proses Analisis Data**

#### **Metode Analisis**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Di mana metode analisis data kualitatif adalah proses mengembangkan informasi yang bisa digunakan sebagai acuan dan sumber untuk mendapatkan informasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berbentuk non-numerik seperti hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari narasumber.

#### **Proses Analisis Data**

Proses analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menyusun secara lengkap dan terperinci data yang diperoleh dari pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan juga dokumentasi, dengan cara memisahkan data ke dalam berbagai kategori, dengan memilih mana yang penting dan akan dibahas yang nantinya dari hal ini bisa membuat kesimpulan penelitian yang dapat dipahami orang lain. Proses analisis yang dilakukan adalah :

1. Melakukan perumusan masalah dengan mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang ada di PT Pathemaang Raya Bitung.
2. Menentukan jenis informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara dan observasi pada karyawan atau dari dokumen berupa catatan informasi yang ada pada PT Pathemaang Raya Bitung.
4. Melakukan pengolahan data dengan mengelompokkan data yang ada dan memisahkan data-data yang penting yang bisa membantu penelitian.
5. Mengambil kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Pathemaang Raya Bitung.

## HASIL PENELITIAN

### Biaya perusahaan menjual langsung

Setiap perusahaan pasti memiliki pengeluaran dalam proses bisnisnya, seperti transaksi membayar sewa gedung, gaji karyawan, bahan baku, dan lainnya. Dalam operasional perusahaan, perusahaan mengambil sebagian besar keputusan yang diambil oleh manajemen memerlukan informasi biaya yang didasarkan pada perilakunya. Biaya adalah pengeluaran modal yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa. Sifat dari biaya adalah pengorbanan ekonomi. Beban pengeluaran tersebut mencakup seluruh kebutuhan proses produksi hingga pemasaran. Biaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam sesuai dengan tujuan pengelompokannya. Keberagaman jenis biaya diakibatkan oleh beragamnya tujuan penentuan biaya. Tujuannya adalah untuk mengukur efisiensi dan mengendalikan pengeluaran agar dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mendapatkan keuntungan. Sebelum melakukan pemisahan biaya terlebih dahulu harus ditentukan dasar aktivitas yang digunakan untuk memprediksi perilaku biaya. Maka biaya yang dikeluarkan pada PT Pathemaang Raya Bitung adalah sebagai berikut :

#### 1. Biaya Bahan Baku

Akumulasi dari semua pengeluaran yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku Bulan Mei 2023**

Jenis Biaya	Kuantitas (Kg)	Harga Perolehan(Rp)	Total (Rp)
Ikan Tuna	6.000	31.000	186.000.000
Ikan Cakalang	8.000	18.000	144.000.000
<b>Total</b>			<b>330.000.000</b>

Sumber : PT. Pathemaang Raya, 2023

Dari tabel 1 diatas bisa dilihat daftar biaya bahan baku perusahaan, maka total keseluruhan Biaya Bahan baku yang diperlukan perusahaan untuk memproses produk utamanya setiap bulannya adalah Rp. 330.000.000.

#### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pengelolaan biaya tenaga kerja langsung menjadi faktor penting bagi keberlanjutan keuangan perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung, yang meliputi gaji, tunjangan, insentif, dan biaya terkait lainnya, merupakan komponen utama pengeluaran perusahaan.

**Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Mei 2023**

<b>Nama Biaya</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>	<b>Perbulan</b>	<b>Total</b>
Kepala Kerja	1 orang	4.550.000		4.550.000
Bagian Tally	2 orang	3.755.000		7.510.000
Bagian Mesin	3 orang	3.150.000		9.450.000
Bagian Colstries	2 orang	3.150.000		6.300.000
Bagian Sortir	3 orang	3.150.000		9.450.000
Bagian Pembersihan	5 orang	3.150.000		15.750.000
Bagian Timbang	2 orang	3.150.000		6.300.000
Bagian Packing	7 orang	2.730.000		19.110.000
<b>Total</b>				<b>78.420.000</b>

Sumber : PT. Pathemaang Raya, 2023

Dari tabel 2 diatas maka total keseluruhan daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproses produk utamanya setiap bulannya adalah Rp. 78.420.000.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan tapi tidak berhubungan langsung dengan proses produksi di bisnis tersebut. Meski terlepas dari produksi, biaya overhead pabrik atau disebut juga overhead cost adalah penjamin lancarnya operasional secara keseluruhan. Jenis pengeluarannya tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang ataupun jasa. Umumnya biaya ini dimiliki oleh setiap perusahaan dan berasal dari divisi pendukung produksi dalam perusahaan tersebut.

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Bulan Mei 2023**

<b>Nama Biaya</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Perolehan (Rp)</b>	<b>Total</b>
Biaya Listrik	1 Bulan	4.765.000	4.765.000
Biaya Air	1 Bulan	3.255.000	3.255.000
Biaya Sewa Tanah	1 Bulan	5.000.000	5.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	1 Bulan	625.000	625.000
Pendingin	1 Kg	28.000	1.960.000
Biaya Kemasan Plastik	1 Pack	320.000	11.200.000
Biaya Kemasan Kardus	1 Pcs	25.000	2.900.000
Biaya Tali			<b>29.705.000</b>
<b>Total</b>			

Sumber : PT. Pathemaang Raya, 2023

Dari Tabel 3 diatas, Maka dengan ini total Biaya Overhead Pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproses produk utamanya setiap bulannya adalah Rp. 29.705.000.

### **Pendapatan Perusahaan Menjual Langsung**

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasanya dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan. Pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha, di mana semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala biaya operasional harian yang akan dilakukan. PT Pathemaang Raya bergerak di bidang pengolahan ikan yang diolah dibeli dari mitra nelayan yang bersepakat untuk menjual ikan hasil tangkapannya kepada perusahaan dengan jumlah besar dengan harga yang lebih murah dari harga pasarnya, selanjutnya ikan ini di proses sehingga menjadi ikan frozen yang siap dijual yang selanjutnya perusahaan juga menjalin kerja sama dengan beberapa mitra perusahaan yang ada di pulau jawa dan kalimantan yang membeli produknya yang nantinya akan dijual lagi oleh perusahaan tersebut. Dengan melakukan proses produksi ini dan dilihat dari data penjualan perusahaan di bulan Mei 2023 maka perusahaan menghasilkan pendapatan sebagai berikut :

**Tabel 4. Total Pendapatan Perusahaan Bulan Mei 2023**

<b>Jenis Pendapatan</b>	<b>Jumlah Pendapatan</b>
<b>Penjualan :</b>	
Ikan Tuna 6000 Kg x Rp.49.000	Rp. 294.000.000
Ikan Cakalang 8000 Kg x 28.000	Rp. 224.000.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 518.000.000</b>

Sumber : PT. Pathemaang Raya, 2023

Dilihat dari tabel 4, Maka total pendapatan dari hasil penjualan perusahaan dalam menjual produk utamanya adalah sebesar Rp. 518.000.000.

### **PEMBAHASAN**

#### **Biaya Tambahan Perusahaan Menjual Produk Sampingan**

Biaya tambahan merupakan perhitungan penting untuk menentukan perubahan biaya yang akan mereka keluarkan jika mereka memperluas produksinya. Biaya tambahan juga akan sangat berpengaruh pada keputusan yang dibuat perusahaan mengenai perluasan atau peningkatan produksi. Perusahaan pada kesempatan ini dapat mengelola lebih lanjut barang sisa yang tidak bernilai yang pada penelitian ini adalah perut ikan tuna dan ikan cakalang yang dihasilkan dari produk utama untuk mendapatkan produk sampingan yang bisa dijual untuk menghasilkan pendapatan, dimana perut ikan yang dapat dihasilkan menjadi produk bakasang yang merupakan bahan baku makanan yang sering digunakan oleh masyarakat kota bitung. Untuk memproses barang sisa tersebut agar bisa menjadi produk sampingan dilakukan dengan cara perut ikan dimasak dengan air sampai hancur kemudian difermentasi dalam wadah selama kurang lebih tiga hari setelah itu produk fermentasi tersebut siap di packing. Maka proses produksi produk sampingan ini memerlukan rincian biaya tambahan sebagai berikut :

**Tabel 5. Biaya Tambahan untuk produk sampingan**

<b>Nama Biaya</b>	<b>Banyaknya</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
Upah bagian Produksi	2 Orang	3.150.000	6.300.000
Upah bagian <i>Packing</i>	2 Orang	2.730.000	5.460.000
Botol Plastik	4.200 Pcs	1.800	7.560.000
Gas	4 Pcs	225.000	900.000
Wajan	2 pcs	235.000	470.000
Kompor	1 pcs	645.000	645.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 21.335.000</b>

Sumber : Data Olahan, 2023

Dilihat dari tabel 5 diatas, Maka total seluruh biaya tambahan yang diperlukan perusahaan untuk menghasilkan produk sampingan = Rp. 21.335.000.

### **Perbandingan Menjual langsung dan Produk sampingan**

Perbandingan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Laba rugi menjadi penting dibuat karena bisa menjadi acuan terkait kondisi finansial usaha atau bisnis yang sedang dijalankan. Untuk pengambilan keputusan yang tepat maka manajemen dalam perusahaan diperlukan informasi yang relevan berkaitan dengan alternatif yang akan dipilih yang akan bermanfaat bagi perusahaan. Jadi informasi yang relevan yang harus diperhatikan oleh pemilik usaha adalah biaya dan pendapatan dari masing-masing alternatif menjual langsung atau memproduksi produk sampingan dan membandingkannya untuk melihat besarnya laba/pendapatan yang dihasilkan antara menjual langsung atau memproses produk sampingan. Dengan melihat perbandingan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan Laba/rugi untuk keputusan menjual langsung atau memproses produk sampingan :

**Tabel 6. Perbandingan Laba/Rugi Menjual langsung dan Produk Sampingan**

Keterangan	Menjual langsung	Produk Sampingan
Unit Produksi :		
• Tuna	6.000 Kg	1.800 Pcs
• Cakalang	8.000 Kg	1.200 Pcs
Harga Jual :		
• Tuna	Rp. 49.000	Rp. 13.000
• Cakalang	Rp. 28.000	Rp. 10.000
Pendapatan :		
• Tuna	Rp. 294.000.000	Rp. 23.400.000
• Cakalang	Rp. 224.000.000	Rp. 24.000.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 518.000.000</b>	<b>Rp. 47.400.000</b>
Biaya Bahan Baku	Rp. 330.000.000	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 78.420.000	Rp. 11.760.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 29.705.000	Rp. 9.575.000
<b>Total Biaya</b>	<b>(Rp. 438.125.000)</b>	<b>(Rp. 21.335.000)</b>
<b>Lab/ Rugi</b>	<b>Rp. 79.875.000</b>	<b>Rp. 26.065.000</b>

Sumber : Data Olahan, 2023

Seperti yang dilihat pada tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari perbandingan laba/rugi perusahaan antara menjual langsung dan memproduksi produk sampingan total laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan saat perusahaan hanya memproduksi dan menjual produk sampingan dibandingkan dengan perusahaan hanya menjual produk utamanya saja.

### Analisis Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah perbedaan biaya antara dua atau lebih keputusan bisnis. Menghitung biaya diferensial dapat membantu bisnis ketika harus memutuskan antara berbagai opsi dan menghasilkan solusi atau alternatif lain yang layak untuk pilihan yang dimaksud. Seringkali, pendapatan, untung dan rugi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis secara keseluruhan. Biaya diferensial dapat membantu dalam membuat keputusan bisnis yang baik karena dapat digunakan untuk menentukan biaya dan keuntungan yang mungkin dimiliki bisnis ketika memilih satu solusi di atas yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan analisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan manajemen perusahaan untuk menghasilkan produk sampingan. Analisis diferensial dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Analisis biaya diferensial terdiri dari biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti biaya diferensial pada biaya produksi. Didalam pengambilan keputusan untuk menjual langsung, biaya produksinya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan pada pengambilan keputusan untuk memproses produk sampingan biaya produksinya terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku tidak

berpengaruh langsung pada proses pembuatan produk sampingan.

**Tabel 7. Analisis Biaya Diferensial**

<b>Keterangan</b>	<b>Menjual langsung</b>	<b>Produk Sampingan</b>
<b>Penjualan :</b>		
<i>Frozen Fish</i>	Rp. 518.000.000	Rp. 518.000.000
Bakasang	<b>Rp. 518.000.000</b>	Rp. 47.400.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp. 565.400.000</b>
<b>Total Pendapatan Diferensial</b>		<b>Rp. 47.400.000</b>
Biaya Bahan Baku	Rp. 330.000.000	Rp. 330.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 78.420.000	Rp. 78.420.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 29.705.000	Rp. 29.705.000
Biaya Tambahan		Rp. 21.335.000
<b>Total Biaya</b>	<b>(Rp. 438.125.000)</b>	<b>(Rp. 459.460.000)</b>
<b>Total Biaya Diferensial</b>	<b>Rp. 79.875.000</b>	<b>(Rp. 21.335.000)</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 105.940.000</b>
<b>Laba Diferensial</b>		<b>Rp. 26.065.000</b>

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari data yang ada di tabel 7 diatas, bisa dilihat bahwa dengan bahwa total pendapatan yang didapatkan perusahaan saat menjual langsung produk utamanya yaitu Ikan Frozen perusahaan bisa menghasilkan Laba sebesar Rp. 79.875.000 sedangkan jika perusahaan memanfaatkan bahan sisa dari produk utama yaitu disini adalah perut ikan yang bisa diolah menjadi bakasang bisa menghasilkan pendapatan yang lebih besar meskipun diperlukan biaya tambahan untuk mengolah produk sampingan ini yaitu sebesar Rp. 21.335.000 tetapi hal ini tetap tidak menimbulkan kerugian terhadap perusahaan karena perusahaan tetap akan mendapatkan pendapatan lebih besar yaitu Rp. 105.940.000 dengan selisih perbedaan pendapatan bersih dengan menjual langsung sebesar Rp. 26.065.000.

Hasil dari analisis biaya diferensial yang telah diterapkan dalam penelitian ini mendapatkan hasil dengan melihat selisih antara menjual langsung produk utamanya atau mengolah barang sisa perut ikan untuk menjadi produk sampingan. PT Pathemaang Raya sebaiknya menjual produk sampingan dengan cara memanfaatkan barang sisa dari produk utama daripada hanya memberikan barang sisa ini kepada karyawan sebagai bonus. Karena perusahaan akan mendapatkan keuntungan jika memproses barang sisa ini menjadi produk sampingan yang dapat dijual kembali dan tentunya hal ini akan membantu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di perusahaan PT Pathemaang Raya Bitung maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan juga penulis melakukan analisis yaitu dengan melakukan analisis biaya diferensial didapatkan hasil bahwa jika perusahaan mengelola lebih lanjut produk sampingan yang diproses melalui barang sisa dari produk utamanya dalam hal ini adalah perut ikan untuk menjadi produk sampingan seperti bahan baku olahan bakasang, meskipun perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar dibandingkan biaya yang biasa perusahaan keluarkan dikarenakan adanya biaya tambahan yang timbul dari proses mengolah produk sampingan ini, tetapi jumlah pendapatan perusahaan akan bertambah lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan dapat menghasilkan Pendapatan Diferensial atau sumber pendapatan lain pada untuk membantu meningkatkan Laba Perusahaan.
2. Pendapatan perusahaan dari hasil penjualan produk utamanya adalah sebesar Rp. 518.000.000 sedangkan jumlah total pendapatan jika perusahaan menghasilkan produk sampingan adalah sebesar Rp. 565.400.000 dengan selisih pendapatan (pendapatan diferensial) sebesar Rp. 47.400.000. Maka dari itu total laba yang dihasilkan perusahaan saat menjual langsung yaitu Rp. 79.875.000 sesuai dengan data yang telah diperoleh peneliti dari perusahaan, setelah itu peneliti menganalisis jika perusahaan memproses produk sampingan perusahaan akan memperoleh total pendapatan bersih sebesar Rp. 105.940.000. Selanjutnya peneliti menganalisis dengan menggunakan metode Analisis Biaya Diferensial dengan melakukan perbandingan total pendapatan bersih menjual langsung atau memproduksi produk sampingan menunjukkan bahwa perusahaan akan memperoleh selisih pendapatan bersih (Laba) sebesar Rp. 26.065.000.
3. Dilihat dari perbedaan dari hasil pendapatan bersih atau laba yang bisa dihasilkan perusahaan dalam memproduksi produk sampingan maka peneliti menyarankan agar perusahaan sebaiknya bisa mengelola lebih lanjut "barang sisa" dari produk utama yaitu perut ikan tuna dan ikan cakalang yang dianggap kurang berharga ini agar bisa menjadi produk sampingan yang bisa dijual kembali untuk meningkatkan laba perusahaan dengan memperoleh sumber pendapatan lain dibandingkan dengan perusahaan hanya memberikan secara gratis perut ikan tersebut kepada karyawan sebagai bonus.
4. Pengolahan produk sampingan ini sebaiknya dilakukan dengan berbagai ragam bentuk pengolahan seperti yang telah dianalisis peneliti dalam penelitian produk sampingan ini, perut ikan tuna dan juga cakalang tidak hanya bisa dijual langsung dalam bentuk frozen tetapi bisa juga diolah menjadi berbagai jenis olahan bahan baku makanan salah satunya adalah produk bakasang, dimana produk bakasang ini merupakan produk yang diolah melalui proses memasak perut ikan dengan air menggunakan kompor dan selanjutnya setelah perut ikannya hancur di fermentasi di suhu ruangan selama kurang lebih tiga hari.

## PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini terbatas adanya yaitu membahas mengenai Produk sampingan dengan menggunakan metode Analisis Biaya Diferensial untuk menghasilkan Pendapatan Diferensial pada perusahaan yaitu PT Pathemaang Raya Bitung. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa mengembangkan hasil yang didapatkan dengan menambahkan variabel lainnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Victorina Z. Tirayoh, SE.,MM.,Ak.,CA.,CWM dan Ibu Syermi S.E. Mintalangi, SE.,MM atas bimbingan dan juga bantuannya selama penulis menyusun artikel penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Nasser. (2022). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Praktek*. Bandung : Merdeka Kreas.
- Abdul Halim. (2022). *Akuntansi Pengantar Satu Edisi Pertama*. Yogyakarta : Gava Media.
- Aggie Hanggara. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Media Publishing.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Surabaya : Anak Hebat Indonesia.
- Bahri, Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2017). *Akuntansi Biaya Edisi Empat*. Jakarta: Mitra Wacana Media Group.
- Henry Simamora. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Star Gate Publisher
- Herman. (2022). *Akuntansi Biaya*. Bandung : Global Eksekutif Teknologi.
- I Gusti Putu Darya, M. M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Khairul Azwar. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Tohar Media.
- Masiyah Kholmi. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : UMM Press.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan. Edisi Kedua. Buku Kedua*. Yogyakarta : BPF.
- Suradi. (2022). *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konseptual)*. Bandung : Media Sains Indonesia.